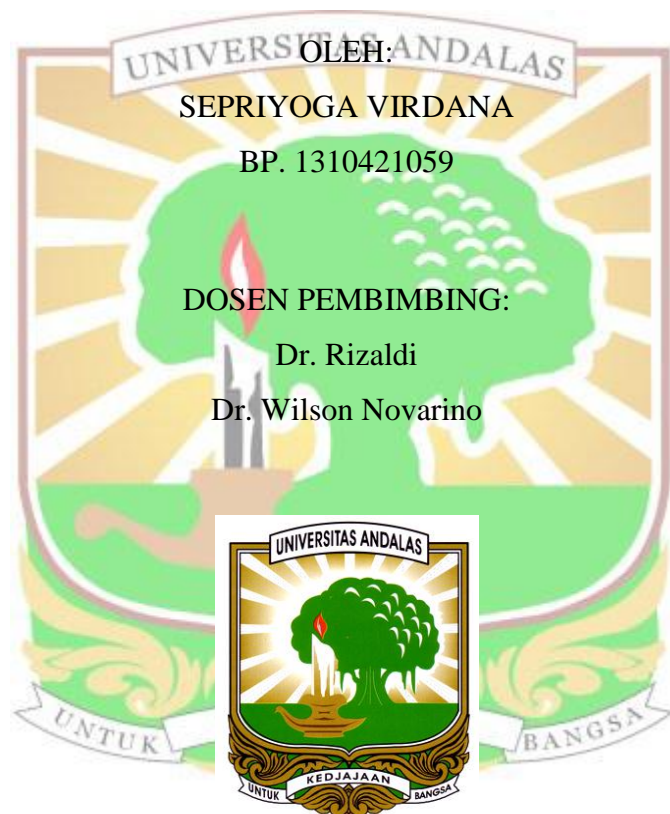


DAERAH JELAJAH DAN JENIS MAKANAN UNGKO (*Hylobates agilis*
F. CUVIER, 1821) DI KAWASAN HUTAN BUKIT TENGAH PULAU YANG
TERFRAGMENTASI DALAM AREAL PT. KENCANA SAWIT INDONESIA,
SOLOK SELATAN

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017

ABSTRAK

Fragmentasi telah menjadi ancaman utama bagi Primata, terutama di Indonesia. Sebagai salah satu negara yang memiliki diversitas yang tinggi namun terjadi penebangan liar dan deforestasi masih dilakukan sehingga menimbulkan beberapa dampak buruk bagi kehidupan Primata. Ungko sebagai Primata arboreal membutuhkan daerah yang luas yang terdapat berbagai macam jenis tumbuhan sebagai sumber makanannya. Perkebunan kelapa sawit telah menjadikan habitat Ungko hilang dan terisolasi di PT. Kencana Sawit Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengestimasi daerah jelajah setiap kelompok dan mengidentifikasi jenis makanannya. Sedangkan metode yang digunakan yaitu survei langsung dilapangan untuk mendapatkan daerah jelajah dan *ad-libitum* sampling untuk mendapatkan jenis makanan Ungko. Berdasarkan hasil yang didapatkan, jumlah kelompok Ungko di Bukit Tengah Pulau yaitu 16 kelompok yang terdiri dari 52 individu. Rata-rata luas daerah jelajah yaitu 8,36 ha. Terdapat 45 spesies tumbuhan yang dikonsumsi yang dikelompokkan kedalam 21 Famili. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak dimakan Ungko yaitu buah. Hubungan antara jumlah spesies tumbuhan dengan luas daerah jelajah kelompok ungko berkorelasi positif atau negatif. Sedangkan korelasi antara jumlah anggota kelompok dengan luas daerah jelajah yaitu 0,39. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara penambahan jumlah anggota dengan luas daerah jelajah masing-masing kelompok.

Kata kunci: *ad-libitum*, Bukit Tengah Pulau, fragmentasi, konservasi, Ungko

